

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil data pembahasan yang disajikan dalam penyajian data, maka penulis menyimpulkan bentuk tayangan kekerasan dalam film kartun terdiri dari dua yaitu kekerasan fisik dan kekerasan psikologi. Sedangkan terpaan tayangan kekerasan dalam film kartun di televisi dapat dikategorikan sering. Ini dapat dilihat dengan klarifikasi skor secara keseluruhan yang mana persentase tertinggi berada di option B yaitu 41%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel yaitu Pengaruh tayangan kekerasan dalam film kartun terhadap agresif anak Dengan Perilaku Anak dalam menonton film kartun memiliki hubungan yang positif karena  $r$  lebih besar dari nol, tetapi nilai  $r$  lebih kecil dari **0,330** maka hubungannya sangat rendah dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat penulis sarankan sebagai berikut :

1. Hendaknya film film kartun yang mengandung unsur kekerasan di perketat pengawasannya baik dari KPI ataupun dari orang tua agar tidak menimbulkan efek buruk bagi anak-anak yang menonton

2. Anak-anak yang menonton film – film yang mengandung unsur film dengan kekerasan ini sebaiknya ditemani dan dilarang untuk mencontohnya baik di rumah maupun di sekolah.
3. Orang tua hendaknya menemani atau mengawasi anak mereka dalam menonton film kartun yang memiliki unsur kekerasan didalamnya agar dapat member batasan dalam pembelajaran anak.